

ANALISIS SEMIOTIKA DARI LIRIK LAGU ESOK KAN BAHAGIA YANG DIPOPULERKAN OLEH GROUP BAND D'MASIV

E.Regis Trinanda*, Sholihul Abidin**

*Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam

e-mail: regitrinanda@gmail.com

ABSTRACT

The song "Esok kan Bahagia" was created by the band's vocalist D'Masiv Rian Ekky Pradipta and popularized by D'Masiv along with artists who joined Musica Studio's musical management. This song was originally created Rian based on his life experience, but adjusted to the social reality that occurred in Indonesia in 2014 that is the number of natural disasters that take casualties. Semiotics Analysis of the Song Lyrics "Esok kan Bahagia" popularized by Group D'Masiv Band is using data analysis techniques semiotics Ferdinand de Saussure. In Saussure's theory explains that sign (sign) is divided into two parts, namely signifier (signifier) and signified (signified). Sign here that many people know that the full lyrics of the song is a piece of writing to be sung. While the marker is a lyric that contains meaning. Signs are the result of lyrics analysis into a meaning. This study aims to see how the meaning process of song lyrics of the signifier (signifier) to be a sign (signified). And what is the meaning of the motivational message that the song lyricist wants to convey to the listener. Then, the meaning of motivation is adapted to Victor Vroom's motivational theory with the expectation perspective. The approach taken in this research is qualitative approach, by analyzing the song lyrics using the theory used, then drawn the conclusion using the result of analysis.

Keyword: *D'Masiv, Semiotics, Ferdinand de Saussure, Motivation, Victor Vroom*

PENDAHULUAN

Media yang efektif untuk menyampaikan pesan adalah musik. Salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi yaitu dengan menggunakan musik, melalui musik diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan dari musik salah satunya untuk media berkomunikasi. Dalam menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain musisi menggunakan musik sebagai wadahnya. Wadah bagi para musisi adalah musik, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan (Hidayat, 2014: 243-244). Pada tahun 2014 lalu, banyak sekali bencana alam yang terjadi di Indonesia selama setahun. Seperti yang dilansir oleh salah satu media berita di

Indonesia yaitu detikNews, ada beberapa bencana alam yang terjadi sepanjang tahun 2014 sesuai dengan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP). Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2014 di Indonesia 64 persen korban meninggal dan hilang akibat bencana, 55,7 persen rumah rusak karena angin puting beliung, dan 59 persen fasilitas rusak akibat banjir (Mei/Ndr, 2014).

Melihat banyaknya bencana alam yang terjadi di Indonesia, musisi terkenal seperti Rian (Vokalis band D'Masiv) menciptakan lagu untuk membangkitkan semangat para korban bencana alam. Rian juga mengajak beberapa vokalis band terkenal lainnya untuk menyanyikan lagu "Esok kan Bahagia". Ariel (Vokalis band NOAH), Momo (Vokalis band Geisha), dan Giring (Vokalis band Nidji) ikut berpartisipasi dalam menyanyikan sekaligus pembuatan video klip dari lagu "Esok kan

Bahagia”. Lagu ini menjadi salah satu proyek amal untuk korban bencana alam yang melibatkan perusahaan manajemen musik dengan para artis yang tergabung di dalam “Musica Studio” tersebut. Lirik “Esok kan Bahagia” sendiri dibuat berdasarkan pengalaman Rian D’Masiv sendiri yang selalu semangat dalam menghadapi berbagai cobaan. Lagu ini disesuaikan dengan realitas sosial yang ada di Indonesia pada tahun 2014 lalu. Dimana Indonesia banyak terjadi musibah, yang memakan banyak korban dan merugikan masyarakat baik material maupun psikis korban. Lagu ini memotivasi masyarakat luas termasuk korban bencana, dan juga mengajak masyarakat yang tidak terkena bencana untuk ikut membantu korban bencana alam tersebut.

Setiap orang pasti pernah mendengarkan lagu, dan biasanya lagu yang didengarkan adalah lagu dari salah satu penyanyi favorit mereka masing-masing. Terkadang setiap orang memiliki hasrat yang berbeda dalam mendengarkan lagu. Permasalahannya adalah mereka tidak mengerti makna lirik yang ingin disampaikan oleh penyanyinya. Mereka hanya fokus dengan siapa yang menyanyikannya bukan dengan memahami lirik lagunya. Bahkan ada juga bagi beberapa orang yang menikmati lagu karena hanya menyukai jenis musik yang populer saat ini saja. Dalam pembuatan lirik lagu, pencipta lagu harus memperhatikan bahasa yang digunakan. Apakah itu baik digunakan untuk lirik lagu, dan di perdengarkan di semua kalangan atau tidak.

Musik di dalamnya berisi teks atau lirik lagu yang membentuk kalimat, di mana kombinasi beberapa kata membentuk kalimat. Ekspresi musisi tentang sesuatu yang dia alami atau ceritakan kepada publik tentang pengalaman yang telah terjadi atau dialami oleh seorang musisi adalah sebuah lagu. Lagu-lagu juga dapat digunakan untuk menjadi kontrol sosial, yang bertujuan menyuarakan teriakan rakyat kecil kepada pemerintah. Lirik lagu menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan penyanyi kepada pendengar. Lirik adalah teks atau kata-kata dalam sebuah lagu. Setiap musisi menggunakan bahasa dalam lirik lagu mereka dengan karakteristik mereka sendiri karena lirik lagu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Yulita Karatem *et al.*, 2013: 4).

Lirik lagu merupakan hal penting bagi setiap lagu, karena tanpa lirik lagu tidak akan sempurna. Dari lirik lagu akan menimbulkan makna pesan yang ingin disampaikan oleh seorang penyanyi kepada masyarakat atau penerima pesan itu. Makna dari lirik lagu ini sangat banyak sekali jenisnya. Berdasarkan latar belakang diatas, lirik lagu Esok kan Bahagia ini sangat menarik untuk di teliti. Terutama pada isi dari lirik lagu tersebut, dan untuk menemukan makna motivasi yang ingin disampaikan oleh pencipta lirik kepada pendengar. Maka judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Semiotika dari Lirik Lagu Esok kan Bahagia yang dipopulerkan Oleh Group Band D’Masiv”

KAJIAN PUSTAKA

Tradisi semiotik terdiri dari seperangkat teori tentang bagaimana tanda mewakili objek, ide, kondisi, situasi, perasaan, dan kondisi di luar tanda itu sendiri. Penelitian tanda tidak hanya menyediakan cara untuk melihat komunikasi, tetapi memiliki pengaruh yang kuat pada hampir semua perspektif yang sekarang diterapkan pada teori komunikasi (Littlejohn, 2014: 53-57).

Penanda adalah citra tanda sebagaimana kita memahaminya (Contoh : Coretan pada kertas atau suara di udara). Sementara Petanda adalah konsep mental yang dirujuk oleh tanda. Seluruh anggota sebuah kebudayaan yang memiliki bahasa yang sama akan memiliki kesamaan konsep mental. Kita bisa melihat adanya kemiripan pada penanda dalam model Saussure dengan tanda dalam model Pierce, serta petanda dan interpretant. Saussure tidak terlalu fokus pada relasi kedua elemen tersebut sebagaimana dengan “objek” Pierce atau makna eksternal. Ketika Saussure membahas hal tersebut dia menyebutnya sebagai signifikansi namun tidak membahasnya secara mendetail (Fiske, 2014: 73).

Saussure berfokus pada hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) dan antara tanda dengan tanda lain. Antusiasme Saussure untuk hubungan antara (penanda) dan petanda berarti telah membentuk kekhawatiran utama dari kebiasaan Eropa dalam hal semiotika. Saussure sendiri memusatkan perhatiannya dalam mengartikulasikan hipotesis linguistik dan memberikan penjelasan singkat tentang zona yang mungkin diperiksa dan dipelajari

yang ia sebut sebagai semiologi (Fiske, 2014: 85-86).

Victor Vroom mendefinisikan motivasi adalah konsekuensi dari hasil yang seseorang perlu diraih atau dicapai dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dia lakukan akan mengarah pada hasil yang dia inginkan. Hipotesis ini menyatakan bahwa intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan cara tertentu dalam pikiran bergantung pada kekuatan harapan bahwa kinerja akan dibuntuti oleh hasil yang jelas dan pada kualitas yang menarik dari hasil kepada orang tersebut. Teori Harapan yang diciptakan oleh Victor Vroom secara umum akan menjadi kegiatan yang dipengaruhi oleh kecenderungan harapan yang kuat atau harapan yang lemah. Selain itu, kegiatan akan diikuti oleh pencapaian hasil (Wijayanto, 2012: 157).

Teori Harapan menjelaskan bahwa jika setiap individu dari asosiasi atau organisasi memiliki persyaratan dan instrumen yang tinggi, pada saat itu setiap individu dari asosiasi akan memiliki kecenderungan yang berbeda untuk hasil. Misalnya, untuk beberapa perwakilan, kenaikan kompensasi dihargai sebagai hasil valensi tinggi yang signifikan. Meskipun untuk beberapa manajer terbaik, pemenuhan kepuasan yang diperoleh dengan menyelesaikan pekerjaan yang menantang dihargai sebagai hasil yang menguntungkan. Dengan berfokus pada setiap komponen dalam teori harapan, tujuan dapat ditarik bahwa seperti yang ditunjukkan oleh teori harapan, hasil motivasi yang tinggi dari persyaratan eksklusif, perantara dan valensi. Jika salah satu komponen ini rendah, ini akan membuat motivasi seseorang menjadi rendah.

Pesan adalah suatu materi yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk gagasan baik verbal maupun nonverbal, untuk menyatakan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain berkenaan dengan manfaat dan kebutuhannya. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan. Pesan terdiri dari dua aspek, yaitu isi pesan dan lambang atau simbol untuk mengekspresikannya. Lambang utama pada komunikasi umumnya adalah bahasa, karena

hanya bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini hal yang kongkrit dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan yang akan datang dan sebagainya (Effendy, 2011).

Pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan harus memiliki makna. Makna tersebut sebaiknya bukan makna yang harus dicerna terlebih dahulu, melainkan makna yang mudah dipahami, agar dalam berkomunikasi pesan yang ingin disampaikan komunikator dapat mudah dimengerti oleh komunikan. Saussure mengajarkan bahwa tanda, termasuk bahasa yang dapat berubah-ubah. Saussure meyakini bahwa peneliti linguistik harus memperhatikan hal yang membentuk bahasa, seperti bunyi pengucapan, kata-kata, dan tata bahasa, karena walaupun struktur bahasa berubah-ubah tetapi tidak untuk penggunaan bahasa. Perlu menetapkan ketentuan, yakni tidak bisa sembarangan memilih satu kata untuk mengutarakan maksud, dan tidak dapat menyusun kembali tata bahasa semuanya jika ingin dimengerti (Littlejohn, 2014: 156).

Lirik Lagu adalah pernyataan seseorang tentang sesuatu yang telah dilihat, didengar atau dialami. Dalam mengomunikasikan pengalamannya, penulis atau musisi memainkan kata-kata dan dialek untuk membuat daya tarik dan keunikan dari ayat atau bait. Hiburan dialek ini dapat berupa rekreasi vokal, gaya dialek dan penyimpangan makna kata. Diperkuat dengan pemanfaatan lagu dan dokumentasi melodi yang disesuaikan dengan ayat-ayatnya sehingga anggota audiens semakin dialihkan dengan apa yang dipertimbangkan oleh pencipta. Lihat lagu memiliki bentuk pesan sebagai kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk membuat udara tertentu dari kemampuan kreatif dan energi kreatif untuk kerumunan implikasi yang berbeda (Storey, 2010: 134-137).

Struktur lagu adalah susunan unsur-unsur musik dalam sebuah lagu dan menghasilkan sebuah komposisi lagu yang bermakna. Sebuah lagu memiliki bentuk atau struktur yang terdiri dari kalimat (*verse* atau *bridge*), pola, motif, *refrain* (pengulangan), segmen, tema, *interlude*, dan sebagainya (Natalia, 2013: 30-35).

1. *Introduction*

Intro adalah awal dari sebuah lagu yang merupakan *prolog* dari lagu tersebut. *Intro*

juga kapasitas untuk memberikan vokalis dan anggota *audiens* waktu untuk mengatur diri mereka sebelum lagu benar-benar dimainkan. Umumnya musik pengisi pengisi dapat berupa musik instrumental atau suara vokal yang nototnya diambil dari nada *reff*. Bagaimanapun, ada juga individu yang membuat kondisi pengenalan mereka sendiri yang tidak sama dengan nada di tengah-tengah melodi. *Intro* juga dipartisi menjadi *intro* awal, *intro* tengah dan *intro* terakhir. *Intro* awal terletak di bagian menuju awal lagu. *Intro* tengah umumnya ditetapkan setelah *Reff/Chorus* dan *Intro* terakhir di *Coda / Ending*.

2. Verse

Verse adalah *prolog* untuk sebuah lagu sebelum lagu memasuki Paduan Suara, itu juga dapat dikenal sebagai *refrain*. Bagian sering disebut "basa-basi" dari sebuah lagu. Lagu yang layak bahkan memiliki melodi dan simfoni Ayat yang tidak standar dibandingkan dengan *verse*. Area *Verse* bukanlah puncaknya. Itu hanya presentasi dan berisi kalimat pembuka. Sebagian besar kehalusan nada berada di area lirik yang menceritakan lebih banyak dari bagian *Reff/Chorus*.

3. Chorus

Chorus adalah lagu yang paling dinanti, sebagai aturan, artikulasi atau misi prinsip melodi ada di segmen ini. Tema ini memiliki nilai semangat yang lebih tinggi daripada lirik. Nada yang ditemukan pada Paduan Suara biasanya merupakan perbaikan lebih lanjut dari *verse*, yang berisi lompatan puncak. *Chorus* menggunakan desain nada alternatif dan lebih menyenangkan daripada *Verse*, harmoni yang digunakan tidak sama dengan *Verse*.

4. Refrain

Reff tidak sesulit *Chorus*, *Reffrain* yang menyiratkan redundansi umumnya menggunakan bagian-bagian yang berbeda dari lagu (biasanya *verse*) untuk diulang di segmen ini. Notasi Pengulangannya sama dan liriknya pun sama, namun itu tidak menghalangi kemungkinan lirik disesuaikan, namun notasi atau nada masih menggunakan nada yang sama. Inilah yang sering membingungkan, *Reff* dipandang sebagai paduan suara dan sebaliknya.

5. Interlude

Interlude adalah bagian melodi yang tidak terisi seperti *Intro* namun sedang berada di tengah-tengah nada. *Interlude* segmen ini mengaitkan *verse* dengan *verse* atau *verse*

dengan *chorus*. Perbedaan dengan *Intro* Tengah adalah nada yang digunakan. Tidak ada lirik di *Interlude* ini.

6. Coda

Coda juga disebut dengan "ekor", adalah bagian terakhir dari melodi yang berisi nada dan lirik untuk menutup nada. Berbeda dengan *Bridge*, *Coda* mengambil sebagian dari lirik dan nada yang sebelumnya pada melodi dan tidak berakhir *Fade Out* seperti di *Ending*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fanani, semiotika Saussure menjadi salah satu pencetus awal dari gerakan strukturalisme yang lahir di Perancis pada awal abad ke 20. Strukturalisme yang berawal dari ilmu linguistik ini kemudian dikembangkan juga ke ilmu-ilmu lainnya seperti Sosiologi, Psikologi, Anthropologi, dll. Melihat besarnya pengaruh Semiotik Saussure ini maka menarik sekali untuk membahas Semiotika Saussure dan melihat akar strukturalisme dalam semiotika tersebut (Fanani, 2013). Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulita menggunakan semiotika dari Charles Sander Pierce mengenai makna pesan yang tertuang dalam lirik lagu "Gosip Jalanan" dimaknai secara berbeda oleh berbagai kalangan masyarakat, di mana dengan berbagai pendapat baik yang sepaham dan yang tidak sepaham dengan makna sebenarnya yang tertuang dalam lirik lagu "Gosip Jalanan". Yang sepaham menganggap bahwa makna yang terdapat dalam lirik lagu "Gosip Jalanan" memang benar adanya karena dalam kenyataan yang terjadi di negara ini adalah seperti itu, dan juga pantas untuk ditunjukkan kepada anggota parlemen sehingga bisa menjadi sebuah cerminan bagi kinerja mereka. Sementara yang tidak sepaham justru lebih melihat kepada background dari grup musik Slank, tanpa melihat akan hasil-hasil karya mereka dan makna yang sebenarnya yang tertuang dalam lirik lagu "Gosip Jalanan" (Yulita Karatem *et al.*, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Walad, hasil analisis semiotika Umberto Eco pada lirik lagu *Imagine* dari *John Legend* memiliki arti yang sangat kuat dalam menolak keras peperangan antara Amerika kepada Negara Vietnam. Tidak hanya untuk menyindir peperangan pada saat itu saja, tetapi lagu ini untuk perdamaian kepada Negara – Negara lainnya yang pada saat itu

sedang berperang mendapatkan suatu kejayaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2014: 56-57). Dalam hal memperdalam makna dari sebuah lirik lagu, peneliti perlu menafsirkan arti dari lirik lagu dengan kata-kata atau bahasa sendiri yang lebih mudah dipahami. Proses pengumpulan data, peneliti mengambil data dari beberapa kajian pustaka seperti buku, jurnal, halaman website internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan juga untuk mencari makna dari sebuah lirik lagu dalam penelitian ini dengan cara mendengarkan, memahami, menganalisa, dan membedah lirik lagu menjadi beberapa bait. Peneliti hanya berfokus pada bahasa atau kata-kata pada lirik lagu tersebut. Karna dalam semiotika Ferdinand de Saussure lebih memfokuskan analisisnya pada bahasa dan kata-kata.

Dalam penelitian ini, analisis teks akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure untuk menemukan makna. Tahapan analisis data penelitiannya adalah Mengapresiasikan lirik lagu, Membedah lirik lagu Esok kan Bahagia dengan menggunakan teori semiotika milik Ferdinand de Saussure, Menafsirkan makna pesan lirik lagu Esok kan Bahagia dengan menganalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, Menarik kesimpulan dari temuan-temuan makna pesan tersebut pada perspektif teori motivasi dengan situasi dan kondisi sosial ketika lagu tersebut diciptakan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure.

Dalam Uji Kredibilitas peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat, dan berkesinambungan untuk menemukan tanda-tanda dan pemaknaan terhadap lirik lagu. Uji Transferability peneliti menyajikan uraian

yang rinci, jelas, dan sistematis pada analisis tanda-tanda dan pemaknaan sehingga orang lain akan lebih memahami hasil penelitian. Dependabilitas dan konfirmabilitas dapat diuji melalui rekam jejak bimbingan skripsi yang telah dilakukan (Walad, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dengan menggunakan teori analisis semiotika dari Saussure dengan hasil yaitu lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji memiliki makna yang saling berkaitan mengandung pesan Motivasi (Hidayat, 2014). Penelitian yang dilakukan Sarah dengan menggunakan teori semiotika Saussure mendapatkan hasil “*Misogyny is the detrimental effect of men’s aggressive, hostile and scornful talk about women. This paper offers a linguistic analysis of misogynistic discourses expressed by Kenyan male artists in Kenyan rap music. A cross sectional analysis of five Kenyan rap lyrics revealed derogatory terms used to refer to women. More so, women were portrayed as readily available sexual objects whose sole purpose in life is to satisfy men’s sexual desires* (Nakhone Sarah, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyaknya bencana di Indonesia pada tahun 2014, menggerakkan hati d’Masiv untuk membantu mereka yang tertimpa musibah. Sebagai seorang musisi, yang pertama terlintas di kepala Rian adalah menciptakan sebuah lagu untuk mereka. Sebuah lagu yang bisa menghibur, sekaligus memberikan semangat. Dan terciptalah sebuah lagu berjudul “Esok Kan Bahagia”. Pada awalnya lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini diciptakan Rian berdasarkan pengalaman pribadinya, tentang kegigihan dan semangat rian dalam menghadapi berbagai cobaan. Kemudian lagu ini disesuaikan dengan realitas sosial yang terjadi di Indonesia pada tahun 2014 lalu, yaitu banyak terjadinya bencana alam yang mengakibatkan banyaknya korban tewas maupun luka ringan, kerusakan dimana-mana, baik kerusakan psikis, moral, dan kerugian dalam hal material.

Karena manusia tidak bisa hidup sendiri, harus selalu berdampingan. Lagu ini memotivasi masyarakat luas termasuk korban bencana, dan juga mengajak masyarakat yang tidak terkena bencana untuk ikut membantu korban bencana alam tersebut. Selain memberi motivasi dan semangat, lagu ini juga diharapkan bisa mengetuk perasaan setiap

orang untuk ikut membantu sesamanya yang sedang mengalami musibah. Dari sini peneliti ingin membedah lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini untuk mencari tau apa makna yang terkandung dalam lirik lagu ini. Berdasarkan cerita dari pencipta lagunya sendiri rian D’Masiv, lirik lagu ini banyak mengangkat kisah seseorang dalam berjuang menghadapi berbagai cobaan hidup, dan memotivasi pendengar. Peneliti juga akan melihat makna motivasi dari lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini berdasarkan teori motivasi dengan perspektif pengharapan oleh Victor Vroom.

Peneliti membedah lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini untuk mencari tau apa makna yang terkandung dalam lirik lagu dengan menggunakan Teori Semiotika dari Ferdinand De Saussure. Berdasarkan cerita dari pencipta lagunya sendiri rian D’Masiv, lirik lagu ini banyak mengangkat kisah seseorang dalam berjuang menghadapi berbagai cobaan hidup, dan memotivasi pendengar. Peneliti juga akan melihat makna motivasi dari lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini berdasarkan teori motivasi dengan perspektif pengharapan oleh Victor Vroom. Berikut ini, akan dijabarkan hasil dari penelitian ini yaitu pembagian antara Penanda dan Petanda :

1. Lirik Bait Pertama

Penanda

Kesedihan hari ini

Bisa saja jadi bahagia esok hari

Walau kadang kenyataan

Tak selalu seperti apa yang diinginkan

Petanda

Pencipta lirik lagu mengajak pendengar untuk selalu optimis dan mempunyai harapan, karena di dalam lirik ini meyakini bahwa hari esok akan jauh lebih baik dari hari sebelumnya. Pencipta lirik lagu meyakini bahwa hari esok akan jauh lebih baik dari hari sebelumnya. Pencipta lagu menjelaskan bahwa memang terkadang dalam kenyataannya tidak semua apa yang kita dapatkan dengan upaya yang sudah kita kerahkan semua itu sama dengan apa yang diharapkan.

2. Lirik Bait Kedua

Penanda

Kan ku ikhlaskan segalanya

Keyakinan ini membuatku bertahan

Hidup yang ku jalani, masalah yang ku hadapi

Semua yang terjadi pasti ada hikmahnya

Petanda

Pencipta lagu menceritakan pengalamannya bahwa dia mengikhlaskan segala sesuatu yang telah terjadi. Dan dia juga mampu untuk bertahan dengan keyakinan kuat bahwa dikemudian hari pasti akan jauh lebih baik dari hari sebelumnya. Karena pencipta yakin pasti ada hikmah dibalik kejadian yang menimpa dirinya.

3. Lirik Bait Ketiga

Penanda

Walau kadang kenyataan

Tak selalu seperti apa yang diinginkan

Kan ku serahkan semuanya

Keyakinan pada-Nya menjadikanku tenang

Petanda

Terkadang dalam kenyataannya tidak semua apa yang kita dapatkan dengan upaya yang sudah kita kerahkan semua itu sama dengan apa yang diharapkan. Berserah dirilah kepada Tuhan, karena dengan begitu kita akan mendapatkan ketenangan di dalam jiwa.

4. Lirik Bait Keempat

Penanda

Hidup yang ku jalani, masalah yang ku hadapi

Semua yang terjadi pasti ada hikmahnya

Ku kan terus berjuang, ku kan terus bermimpi

Tuk hidup yang lebih baik, tuk hidup yang

lebih indah

Petanda

Ketika seseorang sedang mengalami peristiwa sulit, dia harus yakin pada dirinya sendiri bahwa sesulit apapun masalah yang dihadapi pasti akan berbuah manis dikemudian hari. Akan ada balasan yang setimpal dengan kesulitan yang kita hadapi sekarang. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah kamu perjuangkan. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari.

5. Lirik Bait Kelima

Penanda

Harus yakin (harus yakin)

Pasti bisa (pasti bisa)

Petanda

Disini pencipta lagu mengajak pendengar untuk harus yakin terhadap upaya yang telah dilakukan dengan maksimal maka hasil yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan. Pencipta lagu juga meyakinkan bahwa kita pasti bisa menghadapi setiap masalah. Mengajak semua orang untuk bisa bangkit dari masalah yang dihadapi.

Tidak peduli seberat apapun masalahnya, jangan terus larut dalam keterpurukan.

6. Lirik Bait Keenam

Penanda

*Hidup yang ku jalani, masalah yang ku hadapi
Semua yang terjadi pasti ada hikmahnya
Ku kan terus berjuang, ku kan terus bermimpi
Tuk hidup yang lebih baik, tuk hidup yang
lebih indah*

Petanda

Pada bait ini adalah reffrain dimana terdapat pengulangan kata dari lirik bait keempat yang bermakna sama, yaitu ketika seseorang sedang mengalami peristiwa sulit, dia harus yakin pada dirinya sendiri bahwa sesulit apapun masalah yang dihadapi pasti akan berbuah manis dikemudian hari. Akan ada balasan yang setimpal dengan kesulitan yang kita hadapi sekarang. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah kamu perjuangkan. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari.

7. Lirik Bait Ketujuh

Penanda

*Ku kan terus berjuang, ku kan terus bermimpi
Tuk hidup yang lebih baik, tuk hidup yang
lebih indah*

Kesedihan hari ini

Bisa saja jadi bahagia esok hari

Petanda

Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah kamu perjuangkan. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari. Musibah yang mengakibatkan kesedihan dan kepedihan yang dialami oleh setiap orang hari ini, bisa berubah menjadi kebahagiaan di kemudian hari.

Pada lirik bait pertama, pencipta lagu mengajak pendengar musiknya untuk selalu optimis dan mempunyai harapan, karena di dalam lirik ini meyakini bahwa hari esok akan jauh lebih baik dari hari sebelumnya. Harapan ini diartikan sebagai keinginan yang kita harapkan. Untuk mencapai keinginan tersebut, tentu kita harus berusaha semaksimal mungkin agar hasil yang di dapat akan terwujud sesuai dengan apa yang kita harapkan. Tidak lupa juga harus diimbangi dengan banyak beribadah dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seseorang akan termotivasi jika mereka percaya bahwa upaya

yang mereka lakukan akan menghasilkan sesuatu yang berdampak baik bagi kita. Jangan terlalu optimis dan percaya diri bahwa sesuatu yang kita lakukan pasti akan sesuai dengan harapan atau keinginan kita. Tetapi harus ingat juga bahwa dalam kenyataannya ada hasil dari upaya kita yang dilakukan sesuai dengan harapan, dan terkadang ada hasil yang tidak sesuai dengan harapan kita. Optimis dan percaya diri yang tinggi boleh saja dilakukan, tetapi harus ada sedikit rasa pesimisnya. Pesimis ini tidak boleh lebih tinggi dari optimis, karena pesimis hanya digunakan untuk perbandingan mana yang baik dan mana yang buruk.

Pada lirik bait kedua, Ketika kita terkena musibah pada kasus ini bencana alam yang menimpa masyarakat di beberapa daerah, kita harus bisa bangkit dari keterpurukan. Tidak peduli seberapa besar musibah itu menimpa kita. Misalkan dari bencana alam ini merugikan masyarakat dalam segi uang, rumah mereka hancur, ada keluarga yang hilang, maupun meninggal dunia. Kita harus bisa ikhlas dalam menghadapi cobaan yang berat seperti ini. Karena kita tahu bahwa hal materi atau uang bisa dicari kembali, tetapi tidak dengan nyawa. Ketika beberapa kerabat atau keluarga kita meninggal dalam bencana alam ini, maka yang bisa kita lakukan hanyalah ikhlas terhadap apa yang sudah terjadi. Dan juga berserah diri kepada Tuhan YME, agar diberikan rejeki yang melimpah dari setiap musibah yang kita alami. karena Tuhan maha pengasih, kita harus percaya bahwa Tuhan akan memberikan balasan yang setimpal dengan musibah yang kita hadapi.

Pada lirik bait ketiga, pencipta mengingatkan kembali untuk jangan terlalu optimis dan percaya diri bahwa sesuatu yang kita lakukan pasti akan sesuai dengan harapan atau keinginan kita. Tetapi harus ingat juga bahwa dalam kenyataannya ada hasil dari upaya kita yang dilakukan sesuai dengan harapan, dan terkadang ada hasil yang tidak sesuai dengan harapan kita. Optimis dan percaya diri yang tinggi boleh saja dilakukan, tetapi harus ada sedikit rasa pesimisnya. Pesimis ini tidak boleh lebih tinggi dari optimis, karena pesimis hanya digunakan untuk perbandingan mana yang baik dan mana yang buruk. Kita harus selalu optimis dalam menjalani hidup, karena ketika hidup kita penuh dengan rasa pesimis hidup kita tidak

akan pernah maju, hanya berhenti di tempat yang sama.

Ketika kita melakukan tindakan yang bertujuan untuk sesuatu hal yang kita harapkan, kita harus optimis dan percaya bahwa setiap upaya dan tindakan yang kita lakukan akan berhasil, sesuai dengan apa yang kita harapkan. Optimis dapat diartikan sebagai pemikiran positif seseorang terhadap suatu hal yang digambarkan dengan ciri-ciri berkeyakinan kuat, gembira, adanya harapan dan rasa percaya diri yang tinggi akan sebuah hasil yang maksimal di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan sesuatu yang kita harapkan, tidak hanya upaya yang dilakukan melainkan ingat bahwa Tuhan itu ada. Jadi, berdoalah kepada Tuhan YME dan berserah diri kepada-Nya, karena dengan begitu kita akan mendapatkan ketenangan di dalam jiwa. Berserah diri merupakan jalan yang terbaik bagi manusia untuk dapat menggapai tujuan hidup di dunia dan akhirat, artinya segala sesuatu tentang kehidupan ini ketika di jalani dengan sabar dan ikhlas, maka tidak ada sesuatu yang tidak atas nama Tuhan, karena semua ini milik yang Maha Pencipta.

Pada lirik bait keempat, seberat apapun masalah yang menimpa kita, maka yang bisa kita lakukan hanyalah ikhlas terhadap apa yang sudah terjadi. Dan juga berserah diri kepada Tuhan YME, agar diberikan rejeki yang melimpah dari setiap musibah yang kita alami. karena Tuhan maha pengasih, kita harus percaya bahwa Tuhan akan memberikan balasan yang setimpal dengan musibah yang kita hadapi. Teruslah berjuang untuk menggapai sebuah mimpi dan harapan. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah diperjuangkan. Ketika sudah memulai untuk menggapai suatu tujuan, kamu tidak boleh menyerah begitu saja, tetapi harus terus maju walau seberat apapun rintangan yang dihadapi. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari.

Pada lirik bait kelima, pencipta lagu mengajak pendengar untuk terus yakin, optimis, dan percaya diri bahwa kita pasti bisa melewati semua rintangan untuk terus maju dan mencapai sesuatu sesuai dengan apa yang sudah dimimpikan. Karena dan harapan yang kuat akan semakin memotivasi kita untuk membuat tindakan yang kita lakukan untuk masa depan. Semakin kuat motivasi yang diambil maka semakin keras upaya seseorang

untuk menggapai suatu impian yang diharapkan.

Pada lirik bait keenam, pencipta lagu mengingatkan kembali bahwa seberat apapun masalah yang menimpa kita, maka yang bisa kita lakukan hanyalah ikhlas terhadap apa yang sudah terjadi. Dan juga berserah diri kepada Tuhan YME, agar diberikan rejeki yang melimpah dari setiap musibah yang kita alami. karena Tuhan maha pengasih, kita harus percaya bahwa Tuhan akan memberikan balasan yang setimpal dengan musibah yang kita hadapi. Teruslah berjuang untuk menggapai sebuah mimpi dan harapan. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah diperjuangkan. Ketika sudah memulai untuk menggapai suatu tujuan, kamu tidak boleh menyerah begitu saja, tetapi harus terus maju walau seberat apapun rintangan yang dihadapi. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari.

Pada lirik bait ketujuh, pencipta lagu mengingatkan kembali untuk jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah diperjuangkan. Ketika sudah memulai untuk menggapai suatu tujuan, kamu tidak boleh menyerah begitu saja, tetapi harus terus maju walau seberat apapun rintangan yang dihadapi. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari. Pada bait ini pencipta lagu mengulang bagian dari bait pertama yang mengajak pendengar untuk selalu optimis dan mempunyai harapan, karena di dalam lirik ini meyakini bahwa hari esok akan jauh lebih baik dari hari sebelumnya. Harapan ini diartikan sebagai keinginan yang kita harapkan. Untuk mencapai keinginan tersebut, tentu kita harus berusaha semaksimal mungkin agar hasil yang di dapat akan terwujud sesuai dengan apa yang kita harapkan. Tidak lupa juga harus diimbangi dengan banyak beribadah dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seseorang akan termotivasi jika mereka percaya bahwa upaya yang mereka lakukan akan menghasilkan sesuatu yang berdampak baik bagi kita.

Pada lirik bait pertama sampai bait ketujuh dijelaskan bahwa, setiap masalah yang menimpa seseorang hari ini, bisa saja menjadi suatu hal yang membahagiakan dikemudian hari. Untuk mewujudkan itu, kita harus berusaha dan melakukan upaya

semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Setiap upaya yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh, pasti akan membuahkan hasil yang baik di kemudian hari. Harapan dapat dijadikan sebuah motivasi yang tinggi bagi seseorang. Karena dengan sebuah harapan, kita pasti akan memperjuangkan tujuan atau hasil apa yang ingin kita dapatkan dari upaya yang telah kita lakukan. Karena menurut teori motivasi Victor Vroom, kecenderungan tindakan seseorang dipengaruhi oleh kuat lemahnya harapan.

Analisa Semiotika Lirik Lagu “Esok Kan Bahagia” yang dipopulerkan Oleh Group Band D’Masiv ini memiliki kaitan dengan teori motivasi Victor Vroom. Sesuai dengan analisa semiotika Ferdinand de Saussure, lirik lagu “Esok kan Bahagia” dibedah menjadi beberapa bait yang kemudian di dapatkan makna motivasi berdasarkan teori motivasi dengan perspektif pengharapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom.

Menurut teori motivasi Victor Vroom, seseorang akan termotivasi untuk melakukan upaya terbaiknya apabila ia memiliki ekspektasi atau harapan, yaitu persepsi yang dimiliki seseorang bahwa upaya yang dilakukannya tersebut akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Tetapi apabila menurut persepsi mereka, apapun yang mereka lakukan tidak akan menghasilkan kinerja yang tinggi, kemungkinan orang tersebut tidak akan termotivasi untuk mengeluarkan upaya terbaiknya.

Adapun instrumentalitas menjelaskan persepsi yang dimiliki seseorang mengenai sejauh mana tingkat kinerja tertentu akan menghasilkan pencapaian hasil tertentu. Dengan demikian sejalan dengan teori harapan bahwa seseorang hanya akan menunjukkan kinerja yang tinggi hanya jika mereka memiliki persepsi bahwa kinerja tinggi tersebut akan memperoleh hasil tertentu.

KESIMPULAN

Dalam mencari makna, Saussure membagi tanda menjadi dua bagian, yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Proses tanda dari lirik lagu “Esok kan Bahagia” menjadi makna berdasarkan semiotika Ferdinand de Saussure, yaitu lirik di bagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan elemen-elemen lagu, yaitu verse/bait

(pengantar sebuah lagu), chorus (inti pesan lirik lagu), reffrain (pengulangan bagian lain dari lagu), coda (bagian akhir lagu yang berisi nada untuk menutup lagu). Setelah lirik lagu tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, barulah peneliti menafsirkan makna lirik lagu tersebut dan menemukan makna sesuai dengan perspektif teori motivasi Victor Vroom. Makna dari lirik lagu “Esok kan Bahagia” dapat memotivasi pendengar sekaligus orang yang menyanyikan lagu tersebut. Setiap bait lirik yang kita nyanyikan, seolah-olah memotivasi diri kita sendiri. Karena tiap bait dari lirik lagu ini, pencipta menggunakan kata ganti orang pertama “Aku”. Dimana dalam kaidah bahasa Indonesia, kata ganti orang pertama itu digunakan untuk menyebutkan diri sendiri.

Makna pesan dalam lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini mengandung makna motivasi, karena maknanya berdasarkan teori motivasi dengan perspektif pengharapan dari Victor Vroom, dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan tindakan atau upaya seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, dipengaruhi oleh kuat lemahnya sebuah harapan. Harapan dapat dijadikan sebuah motivasi yang tinggi bagi seseorang. Karena dengan sebuah harapan, kita pasti akan memperjuangkan tujuan atau hasil apa yang ingin kita dapatkan dari usaha dan tindakan yang telah dilakukan. Berikut adalah hasil dari analisa lirik lagu “Esok kan Bahagia”, yaitu:

1. Bait Pertama, setiap musibah yang dialami pasti akan mendapatkan balasan sesuatu yang baik. Tetapi harus ingat bahwa, terkadang kenyataan tidak sesuai dengan harapan.
2. Bait Kedua, mengikhlaskan segala sesuatu yang sudah terjadi, karena setiap masalah yang terjadi pasti ada hikmahnya. Harus optimis terhadap sesuatu yang dilakukan akan sesuai dengan apa yang hendak diharapkan.
3. Bait Ketiga, pencipta mengingatkan bahwa terkadang kenyataan tidak sesuai dengan harapan. Dan berserah diri kepada Tuhan YME itu perlu, karena akan membuat jiwa tenang dan membuat kita menjadi orang yang tabah dan kuat menjalani segala sesuatunya.
4. Bait Keempat, setiap masalah yang kita hadapi pasti ada hikmahnya. Untuk terus berjuang dan terus bermimpi. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah

- kamu perjuangkan. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari.
5. Bait Kelima, pencipta lagu mengajak pendengar untuk harus yakin terhadap upaya yang telah dilakukan dengan maksimal maka hasil yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan. Dan juga meyakinkan bahwa kita pasti bisa menghadapi setiap masalah.
 6. Bait Keenam, setiap masalah yang kita hadapi pasti ada hikmahnya. Untuk terus berjuang dan terus bermimpi. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah kamu perjuangkan. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari.
 7. Bait Ketujuh, terus berjuang dan terus bermimpi. Jangan mudah menyerah dengan apa yang sudah kamu perjuangkan. Karena hasil yang dicapai bertujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan lebih indah lagi di kemudian hari. Setiap musibah yang dialami pasti akan mendapatkan balasan sesuatu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernie Tisnawati, S. K. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Effendy, O. (2011). Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fiske, J. (2014). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ida, R. (2014). Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kriyantono, R. (2014). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Littlejohn, S. W. (2014). Teori Komunikasi (Edisi 9). Jakarta: Salemba Humanika.
- Natalia, D. (2013). Terapi Musik Bidang Keperawatan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sobur, A. (2016). Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Storey, J. (2010). Pengantar Komprehensif Teori dan Metode : Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (21st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, I. S. W. (2013). Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wijayanto, D. (2012). Pengantar Manajemen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fanani, F. (2013). Semiotika Strukturalisme Saussure. *The Messenger*, V(1), 10–15.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *Jurnal Tidak Diterbitkan*, Vol.2, No.(2502–5961), 243–258.
- Yulita Karatem, Pamerdi Giri Wiloso, J. R. L. (2013). ANALISIS SEMIOTIK LIRIK LAGU “GOSIP JALANAN” DARI GRUP MUSIK SLANK Yulita Karatem 1) Pamerdi Giri Wiloso 2); John R. Lahade 3), Vol.2, No.(1693–6248), 259–280.
- Wikipedia. (2017). D’Masiv. Retrieved August 28, 2017, from <https://id.wikipedia.org/wiki/D%27Masiv>
- Mei/Ndr. (2014). Bencana Alam di Tahun 2014 Merenggut 566 Jiwa. Retrieved August 8, 2018, from <https://news.detik.com/berita/2790993/bencana-alam-di-tahun-2014-merenggut-566-jiwa>
- Musica.id. (2014). DISCOGRAPHY - D’MASIV “Esok Kan Bahagia (2014).” Retrieved from <https://www.musica.id/detail-discography/28-Esok-Kan-Bahagia>
- Grandy. (2014). Lewat “Esok Kan Bahagia”, Rian “d”Masiv’ Curhat Soal Pengalaman Hidup. Retrieved January 11, 2018, from <https://hot.detik.com/music/2489336/lewat-esok-kan-bahagia-rian-dmasiv-curhat-soal-pengalaman-hidup/228>